

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan psikologis remaja yang mengalami *abusive relationship* memiliki dampak yang signifikan. Di mana mereka mengalami tekanan batin, ketakutan ketika bertemu lawan jenis, untuk melupakan kejadian yang pernah dialami. Bahkan sampai sulit untuk memaafkan. Butuh proses yang cukup lama sampai benar-benar melupakan kejadian dan memaafkan pasangannya. Setelah mengetahui masalah yang dihadapi, selanjutnya penerapan tahapan teknik *forgiveness therapy* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Cara pertama yang dilakukan pertama adalah pra konseling berfungsi sebagai menjalin keakraban dengan konseli untuk membangun kehangatan ketika proses konseling dan menumbuhkan rasa kepercayaan dan kenyamanan. Setelah itu proses konseling, di mana konselor menerapkan tahapan teknik sesuai masalah yang dihadapi konseli. Tahap terakhir adalah evaluasi dari hasil proses konseling, di mana konselor menanyakan hasil dari proses konseling dan sudah sejauh mana perubahan yang terjadi pada konseli.

2. Hasil kegiatan terapi kelima responden mengalami perubahan yang signifikan. Yaitu sudah bisa memaafkan atas perbuatan yang dilakukan oleh pasangannya dan sudah menerima kejadian yang dialami, begitupun dengan dampak yang dialami kelima responden sudah mulai teratasi.
3. Faktor pendukung yaitu Adanya perasaan takut, ingatan terhadap kejadian, adanya penilaian negatif dan empati. Dengan timbulnya perasaan-perasaan tersebut responden dapat memaafkan pelaku, ketika responden menghindari perilaku dan motivasi untuk membalas dendam. Ketika memaafkan pasangannya, maka akan terjadi peningkatan motivasi untuk berbuat baik terhadap pasangan yang telah menyakiti.

B. Saran

1. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam terkait *abusive relationship* yang dialami remaja akhir.
2. Kemudian melihat kondisi psikis remaja akhir yang mengalami *abusive relationship* memberikan dampak yang cukup mendalam dan merupakan suatu bentuk kekerasan yang perlu dihapuskan. Karena kegiatan pemulihan dampak traumatis yang dialami oleh remaja akhir membutuhkan waktu yang cukup lama karena tujuannya untuk menyembuhkan dan memaafkan.

3. Remaja akhir merupakan masa dimana seusianya sedang merasakan jatuh cinta, untuk untuk itu tetap memilih pasangan yang memiliki sifat baik, tidak main tangan agar tidak terjadinya *abusive relationship*.